

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam telah mengatur pemeluknya dalam segala aspek kehidupan melalui syariah yang dituangkan dalam kaedah-kaedah dasar dan aturan-aturan. semua pemeluk Islam diwajibkan untuk mentaatinya ataupun mempraktikkan dalam praksis kehidupan. Sehingga sangat wajar bila interaksi antara sesama umat Islam yang berdasarkan syariah perlu mendapat kajian yang serius karena umat perlu panduan keilmuan supaya tidak salah berperilaku. Karena itu perlu pengkajian aturan Islam dalam seluruh sisi kehidupan kita sehari-hari, diantaranya yang berawal dari interaksi sosial dengan sesama manusia, khususnya dalam hal ekonomi.

Praktik gadai di Indonesia telah berjalan sejak masa sebelum kemerdekaan Indonesia yang terus berlangsung sampai saat ini. Masyarakat cukup memahami dan mengenal Pegadaian untuk kebutuhan dana yang cepat dan jumlah yang minim atau besar. Literasi keuangan laku pandai (financial inclusion) telah berjalan di Pegadaian sejak dahulu kala sebelum banyak orang mengakses keuangan bank dan non bank.

Pengertian gadai dalam islam disebut *rahn*, yaitu perjanjian penahan sesuatu barang sebagai tanggungan

utang. Pegadaian syariah merupakan salah satu unit layanan syariah yang di laksanakan oleh Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian.

Gadai Syariah (Ar-Rahn) merupakan akad perjanjian antara pihak pemberi pinjaman dengan pihak yang meminjam uang. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan ketenangan bagi pemilik uang atau jaminan keamanan uang yang dipinjam. Oleh karena itu, gadai pada prinsipnya merupakan suatu kegiatan utang piutang yang murni dan berfungsi sosial, sehingga dalam berbagai literatur fikih muamalah akad ini merupakan akad tabarru' (akad derma) yang tidak mewajibkan imbalan. Praktik gadai ini telah ada sejak zaman Rasulullah SAW. dan beliau sendiri pun pernah melakukannya

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, amka dapat dkaji rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu:

1. Jelaskan pegadaian syariah?
2. Sebutkan teori gadai syariah?
3. Bagaimana konsep sistem gadai syariah?
4. Jelaskan sistem pegadaian syariah?
5. Bagaimana pegadaian syariah di Indonesia?
6. Bagaimana gadai syariah menurut tunjauan ijtihad bagi kemaslahatan umat?

7. Sebutkan strategi pengembangan Gadai Syariah Dalam Era Globalisasi?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pegadaian syariah
2. Untuk mengetahui teori gadai syariah
3. Untuk mengetahui konsep sistem gadai syariah
4. Untuk mengetahui sistem pegadaian syariah
5. Untuk mengetahui pegadaian syariah di Indonesia
6. Untuk mengetahui gadai syariah menurut tunjauan ijtihad bagi kemaslahatan umat
7. Untuk mengetahui strategi pengembangan

D. Kegunaan Penulisan

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis paparkan diatas, maka kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kalangan akademis kampus sebagai referensi dimasa yang akan datang, terkait penelitian sejenis.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan atau pemahaman tentang Pegadaian Syariah.

b. Bagi Pembaca

Buku ini akan memberikan manfaat bagi pembaca agar sama-sama dapat memahami bagaimana peran Pegadaian Syariah sebagai lembaga keuangan non bank yang ada di Indonesia.

E. Metode Penulisan

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau *library research*, yakni penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya bertumpuh pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Adapun beberapa sumber yang digunakan antara lain : Buku_buku teks, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, internet, serta sumber-sumber lain yang relevan.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, penelitian deskriptif

berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data penelitian ini diambil dari sumber data, yang maksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang akan digunakan yaitu :

a. Sumber Primer

Sumber Primer adalah sumber-sumber yang memberikan data secara langsung dari tangan pertama atau merupakan sumber asli.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber-sumber yang di ambil dari sumber lain yang tidak diperoleh dari sumber primer.

3. Teknik Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul maka selanjutnya penulis menganalisis data tersebut sehingga ditarik suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis isi. Analisis isi (Content Analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa.

Adapun langka-langka strategis dalam penelitian analisis ini, sebagai berikut :

- a. Pertama, pencarian data pokok atau data primer, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan obyek yang pokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggunakan lembar formulir pengamat tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
- b. Kedua, Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berda diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan factor-faktor lain

F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi ini lebih mengarah pada tujuan pembahasan, maka diperlukan sistematika penulisan h mengarah pada tujuan pembahasan, maka diperlukan sistematika penulisan ang terdiri dari Sembilan bab, dimana antara satu bab dan bab lainnya saling mendasari dan berkaitan. Adapun sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.